

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD PADA PELAJARAN PKN MATERI MENGENAL ATURAN YANG BERLAKU DI MASYARAKAT MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK**

**Idi**

SD Negeri 03 Tinting Boyok. Dsn Tinting Boyok, Ds Tinting Boyok, Kec. Sekadau Hulu  
Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat. Kode Pos: 79583  
E\_mail: idi1966@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 03 Tinting Boyok pada materi Mengenal Aturan Yang Berlaku di Masyarakat mata pelajaran PKN melalui metode kerja kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 24 orang dengan indikator keberhasilan tindakan apabila secara individu memperoleh nilai minimal 70,00 sedangkan secara klasikal apabila siswa yang tuntas mencapai 80%. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai pada Pra Siklus sebesar 1.475 dengan rata-rata kelas 61.46; pada Siklus I sebesar 1.715 dengan rata-rata 71.46; pada Siklus II sebesar 1.960 dengan rata-rata 81.67. Peserta didik yang tuntas belajarnya pada Pra Siklus sebesar 50%, pada Siklus I sebesar 70,83%, dan pada Siklus II sebesar 91,66%.

**Kata Kunci:** Metode belajar kelompok dan prestasi belajar.

**Abstract:** The aim of this research is to improve the learning outcomes of class III students at SD Negeri 03 Tinting Boyok on the material Getting to Know the Rules Applicable in Society in the Civics subject through group work methods. This research was carried out in the odd semester of the 2021/2022 academic year using the two-cycle Class Action Research method. The research subjects were 24 people with the indicator of success being if they individually got a minimum score of 70.00, while classically if students completed it they reached 80%. The research results showed that the score obtained in the Pre-Cycle was 1,475 with a class average of 61.46; in Cycle I it was 1,715 with an average of 71.46; in Cycle II it was 1,960 with an average of 81.67. Students who completed their learning in the Pre Cycle were 50%, in Cycle I it was 70.83%, and in Cycle II it was 91.66%.

**Keywords:** Group learning methods and learning achievement.

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bagi peserta didik di kelas rendah sekolah dasar harus tersaji dengan sajian yang menyenangkan, mengingat anak usia sekolah dasar pada kelas rendah masih suka bermain dan berada dalam suasana yang riang

gembura. Untuk itu seorang guru harus bisa memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak sekolah dasar kelas rendah.

Belajar merupakan upaya pembentukan perubahan perilaku seorang peserta didik setelah mengalami perlakuan

an atau interaksi dengan lingkungannya, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Nasution (1997) bahwa belajar itu merupakan sebuah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, yang mana perubahan itu pada dasarnya dihasilkan dari kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.

Oleh karena itu seorang guru hendaknya dapat memilih penerapan metode yang tepat terhadap karakter dan potensi peserta didik yang dihadapinya. Menurut Shudur (2019) bahwa di dalam pembelajaran itu harus memilih metode yang tepat, karena dengan menggunakan metode yang tepat seseorang akan dapat menggunakan semua waktu yang tersedia secara baik, efektif dan efisien, sehingga setiap usaha yang mengarah kepada tercapainya tujuan yang dikehendaki dapat terlaksana dengan baik.

Dengan memperhatikan kajian pada beberapa paragraf tersebut, penulis mencobakan penerapan sebuah metode belajar kelompok terhadap siswa kelas III di SD Negeri 03 Tinting Boyok pada materi mengenal aturan pada masyarakat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penelitian tindakan kelas.

Rumusan masalahnya, apakah metode belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 03 Tinting Boyok terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi mengenal aturan pada masyarakat ?

### **Metode Belajar Kelompok**

Kerja kelompok atau metode belajar kelompok merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran di dalam kelas yang diterapkan dengan tujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran lebih efektif (Yusuf, 2021). Belajar kelompok merupakan salah satu bentuk belajar yang mengandalkan kerja sama sesama peserta didik dan guru. Peserta didik bisa menjalin komunikasi untuk mencari pengalaman sesama peserta didik juga dengan guru.

Hamalik (2000) menjelaskan, bahwa belajar kelompok adalah dimana peserta didik dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan secara berkelompok dalam mencapai segmen tujuan pembelajaran tertentu secara bergotong royong. Menurut Shudur (2019), kegiatan belajar yang dilakukan secara bersama-sama (secara kelompok) ternyata dapat lebih memacu kepada peningkatan

prestasi belajar, karena permasalahan yang timbul dapat dipecahkan bersama.

Dalam belajar kelompok, bagi peserta didik yang memiliki atau dikategorikan berprestasi rendah akan berupaya untuk meningkatkan prestasinya supaya tidak ketinggalan dengan teman yang berprestasi tinggi (kelompok pandai) yang ada dalam kelompoknya. Sementara peserta didik yang pandai atau berprestasi tinggi akan memberikan bantuan atau melatih peserta didik yang memiliki prestasi rendah. Dalam kerja kelompok memiliki makna jika peserta didik dalam suatu kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri untuk mencapai suatu pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran ini memiliki banyak tujuan dan manfaatnya sehingga biasanya seorang guru sudah mulai memperkenalkan metode ini pada peserta sewaktu masih berada di sekolah dasar (SD).

### **Norma Dalam Kehidupan Masyarakat**

Sebagaimana pepatah Sumatera Barat; dimana bumi dipijak, di situ langit dijunjung yang menggambarkan bahwa seseorang itu berkewajiban untuk menaati aturan atau hukum yang hidup dalam masyarakat (Saputra, dkk., 2013). Artinya sebagai bangsa Indonesia yang

dikenal dengan keramahannya dan penuh dengan aturan yang bersumber pada kearifan lokal perlu menjunjung tradisi dan budaya setempat yang masih dihormati warganya.

Murwanti dan Yuwono (2009) menjelaskan, bahwa pada setiap tempat terdapat aturan-aturan, dan aturan yang berlaku dalam suatu kelompok belum tentu sama dengan aturan yang berlaku pada tempat yang lain sebagaimana dengan peribahasa lain ladang lain belalang, lain lubuk lain pula ikannya. Artinya, setiap tempat mempunyai adat-istiadat dan norma yang berbeda. Sehingga berdasarkan penjelasan Murwanti dan Yuwono (2009) tersebut hendaknya suatu masyarakat jika akan mengunjungi suatu daerah yang lain perlu memperhatikan adat budaya setempat.

Menurut Roscoe Pound (dalam Saputra, dkk., 2013) bahwa norma dalam kehidupan masyarakat terdapat tiga kategori norma yang dilindungi hukum, yaitu: 1) norma kepentingan umum, 2) norma kepentingan masyarakat, dan 3) norma kepentingan pribadi. Sedangkan macam-macam norma menurut Saputra, dkk. (2013) meliputi: 1) Norma Kesusilaan, 2) Norma Kesopanan, 3) Norma Agama, dan Norma Hukum.

Di dalam lingkungan masyarakat ada aturan-aturan yang tertulis dan ada aturan yang tidak tertulis. Aturan itu dibuat untuk mengatur agar kehidupan warga masyarakat dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Jika kehidupan berjalan dengan tertib, warga masyarakat akan merasakan hidup tenang dan nyaman (Murwanti dan Yuwono, 2009).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dua siklus yang dilaksanakan di SD Negeri 03 Tinting Boyok. Dusun Tinting Boyok, Desa Tinting Boyok, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemis dan Taggart (1988 dalam Wibawa, 2003) merupakan suatu penelitian dalam bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi social.

Selanjutnya Wibawa (2003) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik pendidikan dan sosial.

Penelitian tindakan dalam hal ini

adalah sebuah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penulis sebagai guru kelas III di SD Negeri 03 Tinting Boyok terhadap penerapan metode pembelajaran kelompok pada materi mengenal aturan yang berlaku di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 03 Tinting Boyok pada mata pelajaran PKn materi mengenal aturan yang berlaku di masyarakat melalui metode kerja kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Subjek penelitian berjumlah 24 orang dengan indikator keberhasilan tindakan apabila secara individu memperoleh nilai minimal 70,00 sedangkan secara klasikal apabila siswa yang tuntas mencapai 80%.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Belajar Pra Siklus**

Hasil penelitian yang dapat penulis sajikan di sini berupa data kemajuan belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran melalui Metode Belajar kelompok pada materi mengenal aturan yang berlaku di masyarakat dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Prosentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus

No.	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
		Pra Siklus	
		Jumlah	Persentase
1.	Jumlah perolehan nilai Kelas	1.475	-
2.	Nilai Rata-Rata Kelas	61.46	-
3.	Tuntas	12	50 %
4.	Belum Tuntas	12	50%
5.	Jumlah Siswa	24	100%

Dalam tabel ditunjukkan jumlah peserta didik 24 orang, jumlah nilai yang diperoleh seluruh peserta didik pada Pra Siklus adalah 1.475 dengan rata-rata 61.46. Penyebaran nilai pada pra siklus

kategori tidak tuntas sama dengan yang tuntas 50% atau di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70,00.

### Hasil Belajar Siklus I

Tabel 2. Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No.	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
		Pra Siklus	
		Jumlah	Persentase
1.	Jumlah perolehan nilai Kelas	1.715	-
2.	Nilai Rata-Rata Kelas	71,46	-
3.	Tuntas	17	70,83%
4.	Belum Tuntas	7	29,17%
5.	Jumlah Siswa	24	100%

Dalam tabel ditunjukkan jumlah peserta didik 24 orang, jumlah nilai yang diperoleh seluruh peserta didik pada Siklus I adalah 1.715 dengan rata-rata 71.46. Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas pada siklus I telah mencapai 70,83% dan siswa yang

belum tuntas tinggal 29,17%. Namun hasil belajar ini belum mencapai hasil yang memuaskan, karena prosentase siswa yang memperoleh nilai tuntas secara klasikal masih belum memenuhi indikator yang ditetapkan yaitu 80%.

## Hasil Belajar Siklus II

Tabel 3. Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No.	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
		Pra Siklus	
		Jumlah	Persentase
1.	Jumlah perolehan nilai Kelas	1.960	-
2.	Nilai Rata-Rata Kelas	81,67	-
3.	Tuntas	22	91,66%
4.	Belum Tuntas	2	8,34%
5.	Jumlah Siswa	24	100%

Dalam tabel ditunjukkan jumlah peserta didik 24 orang, jumlah nilai yang diperoleh seluruh peserta didik pada Siklus II adalah 1.960 dengan rata-rata 81.67. Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas pada siklus II telah mencapai 91,66% dan siswa yang belum tuntas tinggal 8,34%.

Hasil tes siklus *kedua* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata menjadi 81,67. Demikian juga dari segi jumlah siswa yang tuntas naik menjadi 22 siswa dari 24 siswa.

## PEMBAHASAN

Salah satu tugas guru adalah harus selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan terkendali. Salah

satu cara yang sistematis dan terkendali itu adalah dengan memanfaatkan penelitian pendidikan. Berbagai metode penelitian pendidikan dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Selama ini kita mengenal penelitian dengan metode kuantitatif dan metode kualitatif (Wibawa, 2003).

Penulis sebagai seorang guru kelas di SDN 03 Tinting Boyok berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi Aturan Yang Berlaku Pada Masyarakat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan harapan terdapat sebuah prestasi yang menggembirakan bagi peserta didik.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai peserta didik setelah dilakukan suatu perlakuan pembelajaran dengan metode belajar kelompok dan guru telah melakukan perlakuan metode

pembelajaran kelompok terhadap peserta didik sehingga peserta didik memiliki perkembangan dan kemajuan serta penguasaan materi pelajaran yang telah disajikan sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum. Prestasi peserta didik di SDN 03 Tinting Boyok boleh dikatakan ada peningkatan setelah penulis menerapkan Metode Belajar Kelompok selama dua siklus pada materi Aturan Yang Berlaku Pada Masyarakat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Djamarah (2004) menjelaskan, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah dilakukan sesuatu, yang dalam hal ini prestasi hasil penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Capaian prestasi belajar peserta didik sebagaimana dalam table 1, 2, dan 3 menunjukkan adanya perubahan atau kemajuan belajar peserta didik yang signifikan. Pada tabel 1 yaitu pada Pra Siklus menunjukkan perolehan nilai evaluasi yang masih di bawah standar, yaitu dari 24 orang peserta didik memperoleh jumlah nilai sebesar 1.475 dengan rata-rata kelas 61.46. Peserta

didik yang tuntas sama banyak dengan peserta didik yang belum tuntas, yaitu sebesar 50%. Hal ini menunjukkan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70,00.

Pada Siklus I sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2 menunjukkan adanya perbaikan capaian dari Pra Siklus. Dari peserta didik berjumlah 24 orang memperoleh jumlah nilai sebesar 1.715 dengan rata-rata 71.46. Adapun peserta didik yang tuntas mencapai 70,83% sedangkan yang belum tuntas tinggal 29,17%.

Meskipun secara klasikal hasil persentase ketuntasan peserta didik belum memenuhi indikator yang ditetapkan atau masih dibawah 80% tetapi ini sudah menunjukkan lebih baik dari siklus sebelumnya atau dari Pra Siklus.

Pada Siklus II menunjukkan hasil yang menggembirakan penulis sebagai peneliti, dimana pada tabel 3 dari jumlah peserta didik sebanyak 24 orang yang diteliti menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh sebesar 1.960 dengan rata-rata 81.67. Peserta didik yang tuntas belajarnya telah mencapai 91,66% dan siswa yang belum tuntas tinggal 8,34%. Hal ini menunjukkan adanya ketercapaian dari tujuan penelitian tindakan, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

melalui penerapan metode belajar kelompok.

### **SIMPULAN**

Metode Belajar Kelompok yang penulis terapkan selama dua siklus ini menunjukkan adanya prestasi belajar peserta didik di SDN 03 Tinting Boyok, yaitu adanya peningkatan dalam mempelajari materi aturan yang berlaku pada suatu masyarakat dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pada Pra Siklus perolehan nilai evaluasi dari 24 orang peserta didik memperoleh jumlah nilai sebesar 1.475 dengan rata-rata kelas 61.46 dan yang tuntas belajarnya sebesar 50%. Pada Siklus I ada perbaikan capaian dengan indikasi memperoleh jumlah nilai sebesar 1.715 dengan rata-rata 71.46 dan peserta didik yang tuntas sebesar 70,83%. Pada Siklus II menunjukkan hasil yang signifikan dengan perolehan jumlah nilai sebesar 1.960 dan rata-rata kelasnya sebesar 81.67 serta peserta didik yang tuntas belajarnya mencapai 91,66%.

### **DAFTAR RUJUKAN:**

Djamaroh, Syaiful Bahri. (2004). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.  
Hamalik, Oemar. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensind.

Murwanti dan Yuwono, Teguh. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kelas 3 SD/MI*. Jakarta: Swadaya Murni.

Nasution, Noehi. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam dan UT.

Saputra, Lukman Surya., dkk. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Shudur, Mishbahush. (2019). Manfaat Belajar Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Sumbula*. Vol. 4(2). Halaman: 328 – 346.

Wibawa, Sutrisna. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas: Bahan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah/ Jawa*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Yusuf. (2021). *Kerja Kelompok, Manfaat, Maksud, dan Metodenya*. <https://edumasterprivat.com/kerja-kelompok-manfaat-maksud-dan-metodenya/>